

WORKSHOP DAN RETREAT “MEMBANGUN TALENT MELALUI ORGANISASI KEMAHASISWAAN”

Juwita Magdalena Sitanggang, S.S., M.M.¹, Erna Susilawaty Sebayang, S.E., M.Si.²,
Selvie Sianipar, S.T., M.T.³, Hamonangan Justinus Gultom, S.E., M.Si.⁴,
Drs. Anggiat P. Simamora, S.H., M.H.⁵, Lamhot, S.E., M.Si.⁶
Politeknik Mandiri Bina Prestasi

ABSTRAK

Tidak semua mahasiswa pintar dan berprestasi dijamin memiliki karier atau masa depan menjanjikan. Ini mungkin belum sepenuhnya diterima oleh para orangtua, pemuda – khususnya di kalangan mahasiswa maupun alumni yang telah berkarir. Kampus yang sarat dengan kegiatan kuliah dalam ruangan, pengerjaan tugas kelompok, studi ekskursi atau kegiatan lainnya, semua itu adalah kegiatan rutin proses belajar yang memerlukan interaksi antara mahasiswa dan dosen. Memasuki kegiatan organisasi kampus; baik yang berorientasi dalam lingkup pendidikan, seperti : Himpunan Mahasiswa Program Studi – banyak mengarahkan team kepada bidang pendidikan sesuai program studinya dan kegiatan sosial umum. Bila orientasinya kepada kerohanian seperti Kebaktian Mahasiswa Kristen atau Ikatan Mahasiswa Islam – berorientasi pada pendidikan tapi dominan kepada pendidikan kerohanian dan bagaimana meningkatkan keimanan. Masih banyak bentuk organisasi lain dalam lingkungan kampus, namun mahasiswa perlu menyadari bahwa ilmu pengetahuan yang didapatkan di bangku perkuliahan perlu pengalaman untuk dipraktikkan. Jawabannya, organisasi mahasiswa di kampus menjadi pilihan yang tepat bagi mahasiswa untuk mengembangkan ilmu yang telah mereka dapatkan. Disini akan diperoleh skill dan soft skill yang terus memperkaya apabila dilakukan dengan sepenuh hati dan kesadaran. Bahkan tidak jarang organisasi kampus akan lebih memperkaya wawasan dan pengalaman mahasiswa. Mereka akan belajar menyusun Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga, Program Kerja Bulanan, Semester dan Tahunan. Kemauan mahasiswa memasuki organisasi mahasiswa secara sadar adalah modal awal yang paling orisinal bagi dirinya untuk siap dibentuk baik oleh anggota dibawahnya atau junior, sesamanya atau setingkat, senior atau atasannya dan bahkan Dosen Pembina. Kemauan mahasiswa untuk memilih bidang, komisi atau divisi dalam organisasi secara sadar merupakan peningkatan mental yang baik. Sedangkan kesiapan mereka menduduki jabatan Ketua Bidang, Komisi atau Divisi bahkan dalam Badan Pengurus Harian secara sadar tanpa penunjukan; maka dapat dinyatakan mahasiswa tersebut berada di tingkatan yang lebih tinggi lagi. Unit Kegiatan Mahasiswa Kebaktian Mahasiswa Kristen dengan melibatkan Lembaga Konseling LPLKSU Narwastu mengadakan kegiatan Retreat Koordinasi. Kegiatan ini dihadiri koordinator senior, Calon Koordinator Baru, Dosen Pembina dan Alumni. Hasilnya, banyak terjadi perubahan baik dalam cara mengambil keputusan, memilih organisasi, lebih fokus kepada organisasi kerohanian karena lebih membangun. Kegiatan ini dilakukan rutin – beberapa bulan sebelum Pelantikan Koordinator Baru KMK yang biasanya dilakukan bulan Juli setiap tahunnya. Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan di dalam ruangan namun tetap mematuhi protokol kesehatan. Diharapkan kegiatan baik ini dapat berlangsung kembali pada waktu berikutnya, dengan mengikuti kalender akademik.

Kata kunci : *membangun, talent, organisasi, mahasiswa.*

1. Analisa Situasi Mitra

Paska Pandemi Covid-19 masih dibayangi virus corona dengan varian BA4 dan BA 5. Namun, aktifitas dan kondisi ekonomi saat ini lebih memadai karena masyarakat, terkhusus mahasiswa telah menjalani vaksin lengkap.

Ada juga cukup banyak mahasiswa yang merupakan aktifis di Kebaktian Mahasiswa Kristen selama dua tahun terakhir memiliki trauma tersendiri karena adanya teman, keluarga atau tetangga yang memang terpapar bahkan meninggal disaat itu. Berarti, disamping bayang-bayang Pandemi, ekonomi, juga ada

penurunan mental, motivasi dan juga faktor kesibukan – karena telah tiba saatnya mereka menyelesaikan pendidikan dengan kesibukan pengerjaan Tugas Akhir.

Sebagai wadah aktifitas, kampus Politeknik di Medan hingga saat ini masih menjaga dengan ketat Protokol Kesehatan. Belum ada mahasiswa yang berkerumun dalam jumlah besar. Ruangan dipakai secara terkendali. Tidak semua Program Studi diizinkan memasuki perkuliahan tatap muka langsung. Dari sini, kegiatan Kebaktian Mahasiswa Kristen (KMK) mengikuti metode yang diterapkan kampus; yakni bergantian berkumpul dan dalam jumlah yang kecil. Bahkan Kelompok Kecil yang ada jumlahnya berkurang.

Kelompok Kecil yang merupakan sebutan bagi program kerja umum di KMK; merupakan wadah sharing dan konseling untuk menguatkan kerohanian peserta kelompoknya. Pesertanya adalah lima hingga enam orang mahasiswa adik tingkat yang telah berkomitmen untuk mendapat bimbingan dari seorang senior atau Kakak Rohani.

2. Permasalahan Mitra

Dari situasi mitra di atas, ada beberapa permasalahan yang ditemukan:

- Kondisi Pandemi masih membayangi situasi dan lingkungan kerja organisasi mahasiswa
- Mitra kurang percaya diri karena cukup lama dilanda Pandemi.
- Kondisi aktifitas kampus mempengaruhi aktifitas pelaksanaan Program Kerja Organisasi.
- Masa kerja koordinasi akan berakhir pada bulan Juli 2022, perlu persiapan dini untuk Regenerasi.
- Sebanyak 49% koordinasi mahasiswa akan selesai masa kerjanya dan mereka juga akan mengakhiri masa studi.
- Jumlah koordinasi yang aktif dan yang akan melanjutkan kepengurusan dapat tergolong sedikit atau menurun. Ditemukan beberapa kategori calon koordinasi, yakni : a. delapan orang yang siap untuk mengambil bagian dalam periode baru, b. tujuh orang membutuhkan bimbingan dan arahan karena aktif di lebih dari tiga organisasi lain, c. sebelas orang membutuhkan bimbingan dan arahan karena sekalipun telah memenuhi

syarat sebagai koordinasi tapi merasa belum memiliki kesiapan, d. enam orang telah memenuhi syarat tapi lebih menyukai organisasi lain (kesukuan dan organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa), e. enam orang mengikuti syarat tapi belum layak untuk diikutsertakan dalam kepengurusan.

- Mitra butuh orang dan pihak luar yang memberikan pengakuan dan dorongan yang tepat.

3. Solusi Yang Ditawarkan

Solusi atau jalan keluar yang dapat ditawarkan bagi mitra adalah :

- Mengadakan suatu kegiatan diluar kampus
- Membimbing mitra untuk kembali kepada panggilan tugasnya
- Menyampaikan berbagai pilihan bidang atau komisi yang dapat dipilih dikerjakan sesuai talenta masing-masing
- Membimbing mitra sehingga mengenali kelebihan dan kekurangan mereka secara pribadi dan bersama.
- Membantu mereka untuk memahami keragaman bakat dan minat mereka dalam berorganisasi
- Memberikan pemahaman kepada mitra bahwa perbedaan tersebut merupakan kekayaan yang dapat saling melengkapi.
- Membimbing mitra bagaimana menata waktu walau sambil *study* dan bekerja.
- Memberikan dorongan semangat melalui *sharing* yang dilakukan oleh Team ataupun anggota Lembaga Konseling Narwastu.
- Memotivasi mitra agar tidak putus asa dan selalu semangat untuk menangani organisasinya.
- Mengapresiasi mereka; bahwa kehidupan organisasi mahasiswa merupakan bekal yang sangat berharga untuk nantinya memasuki dunia kerja dan bermasyarakat.
- Mengingatkan mereka bahwa menjadi pengurus organisasi atau koordinasi di kampus adalah bersifat melayani Tuhan dan sesama umat manusia.

4. Target dan Luaran

Adapun target dan luaran atau hasil yang diharapkan terhadap mahasiswa yang menjadi calon koordinasi atau yang merupakan mitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini :

- Diharapkan dapat mengenali dan mengelompokkan masalah-masalah yang ada.
- Mitra terpanggil untuk memilih organisasi KMK di lingkungan kampus
- Mitra diharapkan mematuhi dan menghargai struktur organisasi yang ada sehingga semua berjalan secara rapih dan terstruktur.
- Mitra diharapkan dapat mengenali talenta di organisasinya baik secara pribadi, kelompok maupun secara organisasi.
- Mitra diharapkan mengurangi atau menghapuskan kelompok-kelompok atau kubu-kubu yang sifatnya kurang membangun
- Menyampaikan materi “Karakter Positif dan Negatif Pribadi” oleh Ibu Erna. Tanya jawab oleh Moderator Bapak Anggiat Simamora.
- Menyampaikan materi “Organisasi Mahasiswa Membangun Kepribadian Kini dan Nanti” dibawakan oleh Ibu Selvie Sianipar. Tanya jawab oleh Moderator Bapak Hamonangan Gultom.
- Sharing atau konseling secara pribadi dan kelompok yang terbentuk dari penjjakan secara pribadi alumni mantan koordinasi, yang diserahkan kepada Team Konseling untuk menindaklanjuti dan menyelesaikan atau menuntaskan komitmen pribadi dan kelompok untuk siap menjadi koordinasi baru yang aktif.

5. Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian ini dikemas dalam bentuk kegiatan Workshop dan Retreat, di Yayasan Sola Gratia yang beradadi Jl. Let.Jend. Djamin Ginting Km. 22 Pancurbatu, Desa Durin Simbelang, Kabupaten Deli Serdang. Persiapan dan metode pelaksanaan yang dilakukan adalah :

- Koordinasi KMK menyampaikan maksud dan tujuan pada Kamis, 10 Februari 2022.
- Melakukan rapat penyusunan biaya dan kegiatan kerja : Sabtu, 12 Februari 2022
- Rapat persiapan pembagian tugas Lembaga Narwastu: Senin, 14 Februari 2022
- Rapat koordinasi dengan Pembina dan Koordinasi KMK: Rabu, 16 Februari 2022, Rabu, 23 Februari 2022, dan Rabu 16 Maret 2022.
- Pelaksanaan Kegiatan : Sabtu – Minggu, 14 – 15 Mei 2022 di Yayasan Sola Gratia.

Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk mencapai target atau luaran diatas :

- Pembukaan oleh Lembaga Narwastu
- Menyampaikan materi “Membangun Talenta Melalui Organisasi Mahasiswa” oleh Ibu Juwita Sitanggang. Tanya jawab oleh Moderator Bapak Lamhot Pasaribu.

- Tiap Sessi diakhiripenampilan minat dan bakat : penampilan solo, duet, trio dan vocal grup yang diminta secara spontan. Ada beberapa mahasiswa yang juga diminta memberikan memberikan pendapat untuk setiap sesi, sharing atau semua bagian yang dialami; sehingga meningkatkan komitmen melayani sebagai koordinasi baru

6. Hasil dan Luaran

Adapun luaran dari mitra yang merupakan Semester 2 dan 4kegiatanini, yakni :

- Mahasiswa semester 2, 4 dan 6 memahami talentanya di dalam organisasi mahasiswa.
- Talenta yang paling dominan dalam organisasi mahasiswa adalah memiliki leadership, memimpin anggota, berkoordinasi, manajemen waktu, manajemen konflik, kommunikasi, bermain musik, singer dan lain-lain.
- Mitra memprioritas organisasi KMK selama *study*; karena kuliah dan pelayanan maksimal hanya selama dua tahun.
- Mitra berkomitmensiap menjadi Koordinasi Baru,
- Mitra senior (semester 6) siap mendampingi untuk beberapa bulan pasca pelantikan.
- Mitra memahami siklus koordinasi yang telah ditetapkan dan harus dijalankan

Dokumentasi Kegiatan



Suasana Workshop dan Retreat



Salah satu Sessi Seminar



Study Case pada Workshop dan Diskusi Kelompok



Peserta Workshop dan Retreat Mahasiswa



Sessi tanya jawab



Perkenalan Alumni dan berbagi pengalaman



Pemberian Bingkisan bagi Para Narasumber



Pengerjaan study case secara Pribadi

7. Simpulan

Dari luaran yang telah dicapai di atas, simpulan yang didapat : Kegiatan Pengabdian ini sangat bermanfaat bagi para mahasiswa; khususnya untuk membantu mitra mengambil keputusan dan fokus memilih organisasi kampus yang bermanfaat baik dimasa studi

maupun nanti memasuki dunia kerja. Selain itu, mitra berkomitmen aktif membangun organisasi KMK yang mereka pilih.

8. Saran

Saran yang dapat disampaikan khususnya setelah melewati masa pandemi adalah Ketua

KMK dan Pembina sebaiknya memberikan pressure atau tekanan sehingga organisasi dapat memiliki percepatan kembali. Kegiatan ini sesuai rencana, akan dilakukan beberapa bulan sebelum berakhirnya kalender akademik Politeknik.

Ucapan Terima Kasih

Kegiatan ini berlangsung dengan baik atas dukungan dan kerjasama serta partisipasi dari :

- Lembaga Pembinaan dan Layanan Konseling Sumatera Utara “Narwastu”.
- Rekan-rekan alumni dalam Yayasan Alumni Kristen Politeknik Medan
- Rekan Konselor Alumni di lingkungan Politeknik Negeri Medan
- Bapak, Ibu Dosen dan mahasiswa Politeknik Mandiri Bina Prestasi.
- Organisasi Mahasiswa khususnya KMK
- Bapak, Ibu dan Lembaga yang memberikan dukungan doa, dana dan daya.

Daftar Pustaka

- Anni, Catharina Tri. 2007. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPTMCKUNNES.
- Barnawi. 2012. *Be A Great Teacher*. AR-RUZZMEDIA. Jogjakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hall, S. Calvin dan Gardner Lindzey. 1993. *Teori-teori Sifat dan Behavioristik* editor Dr. A. Supratikna. KANISIUS. Yogyakarta.
- Moedjiono, Hasibuan .2012. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Suleman, J., & Tarigan, J. (2018). *Loving God, Loving Me, Loving Others, and Loving the environment*. Prosiding ICSOLCA 2018, E3S Web of Conferences 74, 08006.
- Uno, Hamzah B. 2011. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.